

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan. Istilah *research* dalam bahasa Inggris merujuk pada serangkaian aktivitas sistematis yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman baru yang bersifat lebih kompleks, mendalam, dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti.⁴⁶ Sugiono menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilaksanakan dalam konteks kondisi objek yang bersifat alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data.⁴⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Athfal, Lembaga pendidikan non-formal yang berada di Dukuh Senden, Desa Mangunranan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. Untuk waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan mulai tanggal 31 Juli 2025 hingga 30 Agustus 2025, digunakan untuk mencari data dan informasi tentang judul “Internalisasi Akhlak Sopan Santun pada Santri Melalui Pembelajaran Kitab

⁴⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

⁴⁷ Oky Sugianto, “Penelitian Kualitatif, Manfaat Dan Alasan Penggunaan,” diakses 7 Mei 2025, <https://binus.ac.id/bandung/2023/11/penelitian-kualitatif-manfaat-dan-alasan-penggunaan/>.

Taisirul Kholaq di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Athfal Dukuh Senden Desa Mangunranan”.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian berperan sebagai sumber utama dalam memperoleh informasi yang relevan serta diperlukan dalam proses penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara yang melibatkan Bu Nyai, para santri, serta wali santri di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Athfal.

Di Majelis Ta'lim Tarbiyatul Athfal hanya terdapat 1 orang pendidik yaitu Ibu Nyai Matachatul Karomah. Santri yang akan diwawancara ada 7 orang. Santri kelas *'Ulya* 4 anak dan kelas *Wustho* 3 anak. Keduanya menggunakan kitab yang berbeda dalam proses internalisasi akhlak sopan santun, yaitu Kitab *Taisirul Kholaq* dan *Syi'iran Akhlak*. Ini untuk mengetahui apakah kitab *ngaji* memdampaki proses internalisasi akhlak sopan santun pada anak atau tidak. Dari masing-masing santri ini juga memiliki latar belakang keluarga yang berbeda, yaitu dari segi mata pencaharian orang tuanya. Hal tersebut untuk mengetahui apakah latar belakang keluarga juga menjadi salah satu faktor dalam memdampaki sikap sopan santun santri dalam kehidupan sehari-hari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, antara pewawancara (peneliti) dengan narasumber (subjek dan informan penelitian). Pada penelitian ini melakukan wawancara secara tatap muka dengan narasumber, yaitu ibu nyai, santri, dan wali santri Majelis Ta'lim Tarbiyatul Athfal.

2. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan objek, fenomena, ataupun peristiwa yang diteliti secara langsung menggunakan panca indra dan alat bantu lainnya. Tujuan dilakukannya observasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi atau data yang objektif dan akurat berkaitan dengan. Hal yang akan diobservasi adalah bagaimana cara guru (ibu nyai) menyampaikan materi pembelajaran pada santri, media apa saja yang digunakan, bagaimana respon santri serta perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi dalam bentuk dokumen, baik tertulis maupun non-tekstual. Dokumentasi berbentuk foto dan dokumen lainnya dari hasil wawancara dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Kutipan dalam jurnal karya Rony Zulfirman, menurut Miles dan Huberman analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴⁸

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sekumpumpulan informasi yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan selanjutnya.⁴⁹ Proses ini mencakup pengumpulan seluruh data yang berkaitan dengan penelitian atau analisis. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah dalam memilih atau memilah, mengarahkan perhatian atau pemfokusan serta menyederhanakan semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang didapatkan dan dicatat selama proses penelitian di lapangan.⁵⁰

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah penyusunan data informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dalam penelitian

⁴⁸ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Santri pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (5 Agustus 2022), <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>, 149.

⁴⁹ Ibid, 150.

⁵⁰ Ibid.

kualitatif.⁵¹ Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian singkat (deskripsi naratif).

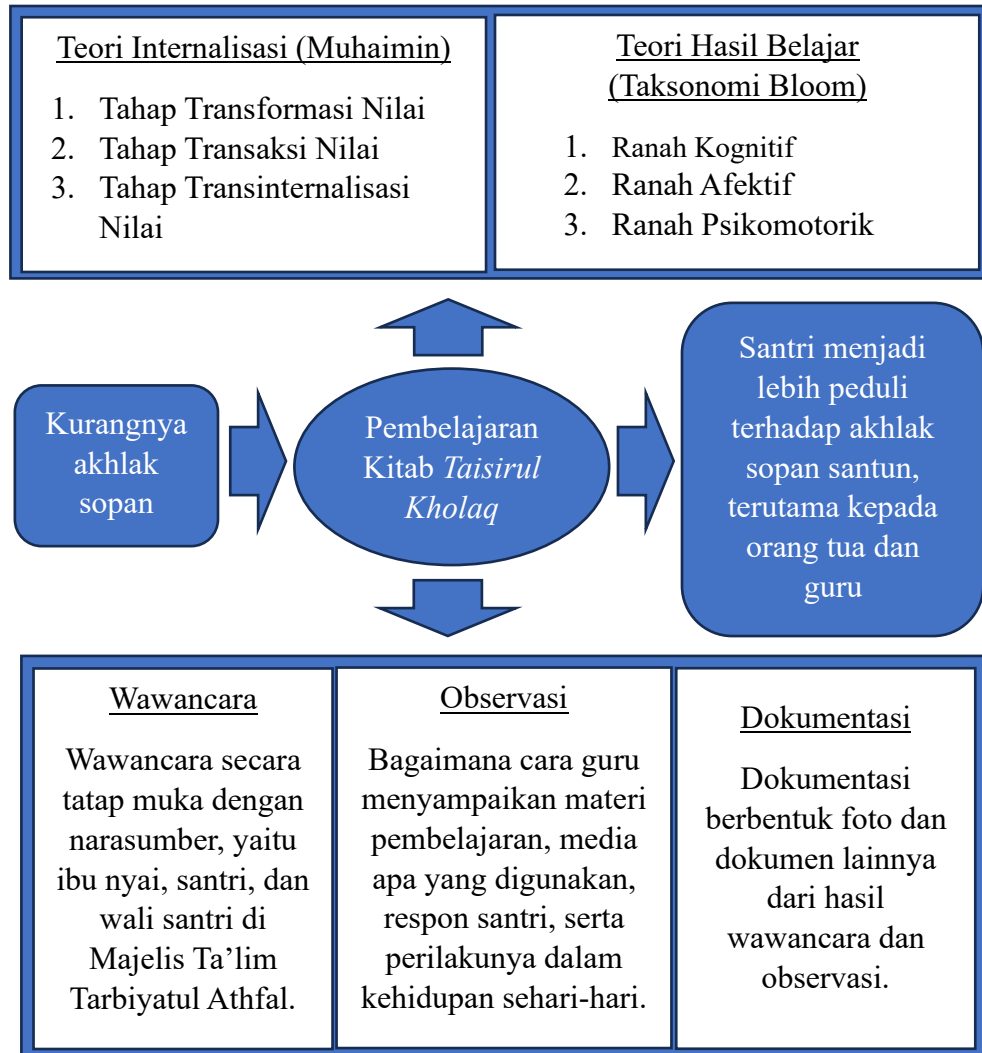
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari langkah-langkah yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan di lokasi penelitian.⁵² Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan terkait internalisasi akhlak sopan santun santri kepada orang tua dan guru melalui pembelajaran Kitab *Taisirul Kholaq* serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

⁵¹ Ibid.

⁵² Ibid.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran